

ABSTRAK

Kata Kunci: Fungsi Banjar Adat di Daerah Transmigrasi Desa Jati Bali

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tradisi banjar adat pada masyarakat di daerah transmigrasi di desa Jati Bali. Fokus kajiannya adalah tentang eksistensi dan perubahan fungsi tradisi banjar adat di daerah transmigrasi desa Jati Bali-dibandingkan dengan yang ada di Bali. Dan yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah eksistensi banjar adat di daerah transmigrasi desa Jati Bali?, dan (2) Perubahan apa saja yang terjadi dalam komunitas tradisional banjar adat pada masyarakat transmigrasi desa Jati Bali?.

Subyek penelitian (sampel penelitian) adalah individu (anggota banjar) dan pengurus banjar maupun staf desa dinas yang terdapat di Banjar adat, (banjar adat dusun satu, banjar adat dusun dua, dan banjar adat dusun tiga) desa Jati Bali Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan studi tentang fungsi banjar adat di daerah transmigrasi desa Jati Bali telah diamati secara langsung pada subyek penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang merupakan syarat utama, tetapi yang lebih penting adalah kualitas dari sumber data dan informasi yang dikumpulkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Hal ini sesuai dengan tradisi peneliti kualitatif yang lebih mementingkan kedua metoda pengumpulan data tersebut. Penekanan observasi ini ditujukan pada: lokasi/tempat suatu situasi sosial tertentu dan memainkan peran tertentu, dan kegiatan para krama banjar pada tempat berlangsung sesuatu situasi sosial. Sedangkan metode pengumpulan data wawancara di dasari oleh alasan: peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subyek penelitian, tetapi dapat juga jauh di dalam diri subyek penelitian, apa yang ditanyakan kepada subyek peneliti bisa ucapkan hal-hal lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga

masa yang akan datang. Untuk melengkapi dan menggambarkan eksistensi banjar adat di desa Jati Bali, juga akan dibahas banjar adat yang ada di Bali dari berbagai literatur, dan hasil studi yang berguna sebagai pembandingan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa eksistensi banjar adat di daerah transmigrasi desa Jati Bali sangat dibutuhkan oleh krama banjar dalam mempertahankan nilai-nilai budaya yang telah ada, juga banjar sangat berfungsi dalam mensukseskan program pemerintah dalam berbagai sektor dan bagi krama banjar, fungsi banjar adat sangat bermanfaat dan dirasakan oleh anggotanya karena dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh krama banjarnya terutama di bidang upacara keagamaan dan kedukaan. (suka dan duka).

Bila dibandingkan dengan ada yang di Bali, banjar adat di daerah transmigrasi tidak berubah secara substansial, namun ada beberapa penyesuaian. Peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan, adat setempat, dan beragamnya masyarakat transmigrasi tidak memungkinkan adanya banjar adat seperti apa yang ada di Bali. Struktur yang ada disesuaikan pembagian wilayah yang berlaku, pelaksanaan awig-awig dikondisikan dengan keadaan, dan keberadaan Pura Kahyangan Tiga juga di sesuaikan dengan masyarakat Bali yang ada di desa Jati Bali.

Dengan hasil tersebut diharapkan keberadaan banjar adat desa Jati Bali sebagai salah satu bentuk kesatuan sosio-religius yang ada di Indonesia dapat dipertahankan dan difungsikan secara maksimal bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.